

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu bentuk sarana mencapai pertumbuhan dan perkembangan bangsa. Pendidikan juga merupakan suatu proses belajar, keterampilan dan pemahaman tentang hal baru yang diberikan oleh orang yang sebelumnya sudah mengerti kepada orang yang belum mengerti. Dalam dunia pendidikan, peningkatan sumber daya manusia dapat dicapai melalui proses pembelajaran. Untuk mewujudkan pembelajaran efektif dan menyenangkan, maka perlu adanya bentuk komponen dalam proses belajar mengajar atau dikenal juga dengan modul. Menurut Praspita & Rosy (2020), “bahan ajar merupakan suatu sarana proses belajar yang mampu mendorong atau membantu pendidik atau pelajar demi terlaksananya suatu proses pembelajaran”.

Bahan ajar merupakan sarana pembelajaran yang dipergunakan untuk mempermudah penyampaian materi pada saat proses pembelajaran. Hal tersebut akan mempermudah ketika pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan menjadi solusi untuk membuat semangat ketika belajar. Modul adalah bahan ajar yang berbentuk cetak dimana bahan ajar ini dirancang untuk siswa dalam kegiatan belajar mengajar secara mandiri. Pada hakikatnya, modul dipandang juga sebagai media pembelajaran mandiri sebab di dalam modul telah terdapat petunjuk dan cara untuk melaksanakan belajar sendiri bagi peserta didik. Menurut Wiratmojo dan Sasonohardjo dalam Junaidi (2019) penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran saat itu

Dalam program studi Pendidikan Tata Busana di Universitas Negeri Jakarta memiliki beberapa mata kuliah yang menunjang ilmu kejuruan busana salah satunya adalah monumental tekstil. Pada mata kuliah monumental tekstil bertujuan agar mahasiswa menguasai pengetahuan dan keterampilan membahas tentang berbagai macam jenis teknik manipulation fabric. Menurut Wolf (1996) manipulating fabric atau rekayasa bahan tekstil adalah suatu teknik menghias bahan dengan memanfaatkan beberapa macam teknik menghias kain dan membuat

bahan baru. Manipulation fabric merupakan sebuah ide-ide dalam menggunakan teknik tertentu untuk mengubah ulang tampilan dan nuansa dari permukaan selembar bahan tekstil (Latifah, 2020). Pada mata kuliah monumental tekstil terdapat beberapa materi salah satunya adalah materi fabric stuffing, yang mana arti dalam bahasa inggris stuffing berarti isian. Stuffing juga memiliki keunikan yang mana teknik ini memerlukan keahlian untuk memasukkan diantara keduanya dan teknik stuffing juga memiliki bentuk dan teknik pembuatan yang beragam. Macam-macam bentuk teknik stuffing yaitu *stuffing boiled*, *stuffing quilting* dan *stuffing biscuits* (Handayani & Ruhidawati, 2022).

Menurut survey yang telah dilakukan oleh peneliti, mahasiswa belum menguasai semua variasi dari teknik stuffing manipulasi kain pada mata kuliah monumental tekstil. Keunikan dari teknik stuffing yaitu dalam segi bentuk dan pembuatan beragam yang dapat untuk diangkat sebagai materi dalam e-modul ini, dengan adanya e-modul fabric stuffing diharapkan dapat memperkenalkan pada teknik stuffing. Selain itu pemahaman yang dibutuhkan sebagai dasar pengetahuan dalam membuat teknik stuffing serta materi tambahan yang disertai dengan langkah - langkah untuk memperjelas bahan ajar pada materi teknik stuffing tersebut. Oleh sebab itu, materi ini membutuhkan modul untuk menjelaskan konsep dan teknik pembuatan teknik stuffing dengan menggunakan gambar dan video langkah-langkah pembuatan sehingga memudahkan mahasiswa dalam memahami teknik stuffing pada mata kuliah monumental tekstil serta menstimulus kreatifitas mahasiswa (Garina, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan mahasiswa dan dosen pengampu pada mata kuliah Monumental Tekstil terkait penyampaian materi dengan menggunakan metode diskusi, ceramah, dan penugasan berdasarkan (RPS Monumental Tekstil). Dosen memberikan mahasiswa bahan ajar berupa *soft file* yang berisi pengertian teknik stuffing serta langkah - langkah pembuatan materi teknik stuffing yang mana mahasiswa merasa jika bahan ajar yang diberikan oleh dosen tersebut kurang lengkap dan sulit untuk dipahami Oleh sebab itu, materi ini membutuhkan modul untuk menjelaskan konsep dan teknik pembuatan stuffing dengan menggunakan gambar dan video langkah-langkah pembuatan sehingga memudahkan mahasiswa dalam memahami teknik

stuffing pada mata kuliah monumental tekstil. Dengan begitu diperlukan perubahan proses pembelajaran sebagai solusi dan mengurangi kesulitan mahasiswa dalam mempelajari monumental tekstil khususnya materi teknik stuffing yaitu dengan membuat bahan ajar e-modul monumental tekstil materi teknik stuffing merupakan salah satu solusi guna memudahkan mahasiswa untuk mempelajari materi serta memudahkan tenaga pendidik menyampaikan materi pada setiap mata kuliah berlangsung. Bahan ajar bersifat sistematis yang artinya disusun secara urut sehingga memudahkan mahasiswa dalam belajar. Bahan ajar merupakan perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang diaplikasikan dengan tujuan untuk menggapai standar kompetensi yang telah ditetapkan (Utami, 2022)

Penilaian pada penelitian ini berguna untuk mengetahui nilai e- modul ini berdasarkan beberapa aspek penilaian yaitu dari aspek karakteristik modul yang baik dan aspek elemen mutu modul yang baik, berdasarkan aspek karakteristik modul yang baik (Susiana & Riyana 2018) yang menyebutkan adanya lima karakteristik modul yaitu pembelajaran diri (*Self Instructional*), satu kesatuan (*Self Contained*), menyesuaikan diri (*Adaptive*), berdiri sendiri (*Stand Alone*), dan mudah digunakan (*User Friendly*) dan berdasarkan aspek elemen mutu modul menurut Daryanto (2013) dalam (Firmadani & Syahroni, 2020) yaitu format, organisasi, daya tarik, bentuk dan ukuran huruf, ruang dan konsistensi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk membuat bahan ajar berupa modul yang dinilai sesuai dengan aspek karakteristik modul yang baik dan elemen mutu modul, yang bertujuan untuk membantu mahasiswa menambah media belajar, serta memudahkan mahasiswa dalam kegiatan belajar mandiri yang dapat digunakan kapan saja dan dimana saja. Bahan ajar ini diharapkan menjadi sebuah solusi dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran serta kualitas hasil belajar mahasiswa. Peneliti juga berharap bahan ajar modul ini dapat menambah wawasan pengetahuan monumental tekstil materi teknik stuffing. Salah satu solusi yang dapat ditawarkan yaitu dengan membuat bahan ajar e- modul monumental tekstil materi stuffing.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar berupa e-modul belum tersedia untuk kompetensi materi teknik stuffing.
2. E-modul sebagai alat pendukung untuk menuntun mahasiswa dan memudahkan dalam mempelajari teknik stuffing secara mandiri.
3. Apakah bahan ajar modul monumental tekstil materi stuffing sudah menggunakan bahasa yang dapat mudah dipahami.
4. Penilaian bahan ajar dari e-modul monumental tekstil materi stuffing berdasarkan aspek karakteristik modul dan aspek elemen mutu modul.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, maka penelitian dibatasi pada:

1. Pembuatan media pembelajaran berupa elektronik e-modul pada mata kuliah Monumental Tekstil dengan materi stuffing.
2. Bahan ajar e-modul berisikan materi yang mencakup konsep dan teknik pembuatan stuffing.
3. Penilaian bahan ajar e-modul Monumental Tekstil materi stuffing berdasarkan aspek karakteristik modul yaitu pembelajaran diri (*Self Instructional*), satu kesatuan (*Self Contained*), menyesuaikan diri (*Adaptive*), berdisi sendiri (*Stand Alone*), dan mudah digunakan (*User Friendly*).
4. Penilaian e-modul Monumental Tekstil materi stuffing berdasarkan aspek elemen mutu modul yaitu format, organisasi, daya tarik, bentuk dan ukuran huruf, ruang dan konsistensi.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada pembatasan masalah, maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana penilaian bahan ajar e-modul monumental tekstil dengan materi teknik stuffing.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan maka tujuan penelitian ini yaitu membuat bahan ajar berupa e-modul yang dikembangkan dengan materi teknik stuffing dalam mata kuliah monumental tekstil dengan tujuan memperoleh penilaian e-modul monumental fabric materi stuffing berdasarkan beberapa aspek dan memperoleh penilaian e-modul monumental tekstil materi stuffing, serta sebagai referensi belajar mahasiswa Program studi Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Jakarta.

#### **1.6 Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan membangun kreativitas dalam penilaian bahan ajar modul sehingga memotivasi untuk melakukan pengembangan, evaluasi, maupun inovasi lainnya.
2. Bagi mahasiswa, melalui penelitian ini diharapkan dapat membangun kreativitas dalam penilaian bahan ajar modul untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa khususnya pada materi stuffing dan dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian pengembangan media berbasis teks dan gambar dalam bentuk modul dengan hasil karya yang lebih baik lagi.
3. Bagi program studi, melalui penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut dalam penilaian hasil belajar dan peningkatan proses pembelajaran khususnya pada Mata Kuliah Monumental Tekstil di Program Studi Tata Busana Universitas Negeri Jakarta.